

Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Pendekatan Bakti Sosial Dan Pelatihan Bagi Peternak Ayam Di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin

**Agoes Thony Ak¹, Arie Firmansyah², Warsi³, Deby Tilaya Oktarina⁴, Radios
Irawan⁵**

^{1),2),3),4),5)} Program Studi Magister Agribisnis Pascasarjana Universitas Sjakhyakirti
Palembang

Email : agoes_thony@unisti.ac.id

Abstract

KUB chicken is a type of crossbreed chicken that is able to provide meat production and performance similar to local chickens and is low in abdominal fat. The KUB chicken rearing system is carried out intensively, including selection efforts for seed procurement, housing, vaccination and socio-economics. In developing the KUB chicken business, the rearing system is an important aspect because good care will produce better growth and development. The aim of this service activity is to provide motivation and increase public awareness of productive land use with high income and to provide skills to the livestock farming community regarding KUB chicken cultivation technology. This activity consists of several stages, including providing material about the KUB chicken rearing system and direct training. The community receives the material while discussing questions and answers if there are things that are deemed unclear. Partners in this activity are livestock farmer groups who receive KUB chicken assistance from the government

Keywords: *KUB Chicken, Rearing, Livestock*

Abstrak

Ayam KUB merupakan suatu jenis ayam persilangan yang mampu memberikan produksi daging dan performa yang mirip ayam lokal dan rendah lemak abdominal. Sistem pemeliharaan ayam KUB dilakukan secara intensif, meliputi upaya seleksi pengadaan bibit, perkandangan, vaksinasi serta sosial ekonomi. Dalam pengembangan usaha ayam KUB sistem pemeliharaan merupakan suatu aspek penting sebab dengan pemeliharaan yang baik akan menghasilkan tumbuh kembang yang lebih baik. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan motivasi dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap penggunaan lahan yang produktif yang berpenghasilan tinggi dan memberikan keterampilan kepada masyarakat petani ternak tentang teknologi budidaya ayam KUB. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap antara lain memberikan materi tentang sistem pemeliharaan ayam KUB dan pelatihan langsung. Masyarakat menerima materi sambil berdiskusi tanya jawab apabila ada hal-hal yang dianggap kurang jelas. Mitra pada kegiatan ini adalah kelompok tani ternak yang menerima bantuan ayam KUB dari pemerintah.

Kata Kunci: *Ayam KUB, Pemeliharaan, Ternak*

Pendahuluan

Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) merupakan suatu jenis varietas yang unggul saat ini di Kabupaten Banyuasin (Syahri Ramadoan & Mas`ud, 2023). Ayam KUB di Kabupaten Banyuasin sementara dikembangkan oleh pemerintah untuk membantu para petaniternak yang ada di wilayah Kabupaten Banyuasin. Ayam KUB merupakan suatu jenis ayam persilangan yang mampu memberikan produksi daging dan performa yang mirip ayam lokal dan rendah lemak abdominal(Anggraeni et al., 2022). Ayam kampung yang dipelihara secara intensif selama (4-5) bulan mencapai bobot potong(0,9-1) kg(Rahma et al., 2023). Gunawan dan Sartika (2000) melaporkan bahwa pada persilangan ayam Pelung dan ayam kampung menghasilkan bobot badan pada umur 12 minggu sebesar (1.014,34) g yang nyata lebih tinggi dari tetuanya (918,57) g. Dengan konversi ransum nyata lebih baik yaitu 3,33 dibandingkan dengan pada ayam kampung 3,86. Konsumsi kumulatif pakan dua minggu pertama mencapai 120 g/ekor dan meningkat sampai dengan 350 g/ekor pada umur 4 minggu dan 1.600 g/ekor sampai dengan umur 10 minggu (Iskandar (2012). Sampai dengan umur 18 minggu ayam KUB betina mengkonsumsi ransum sebanyak 4,7 kg/ekor untuk betina, dan 70-80 g/ekor untuk jantan. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi ransum, bobot badan, strain, jenis kelamin, umur, temperature/suhu, keseimbangan nutrient dan status kesehatan (Ichwan, 2003).

Sistem pemeliharaan ayam KUB dilakukan secara intensif, meliputi upaya seleksi pengadaan bibit, perkandangan, vaksinasi serta sosial ekonomi(Asyari et al., 2014). Sistem pemeliharaan merupakan suatu aspek penting dalam pengembangan usaha ayam KUB ini. Karena dengan pemeliharaan yang baik akan menghasilkan tumbuh kembang yang lebihbaik. Mahardika, dkk (2013) menyatakan bahwa rendahnya produktivitas ayam kampung disebabkan oleh pemeliharaan yang masih tradisional dan jumlah pakan yang diberikan belum mencukupi kebutuhan ternak. Untuk meningkatkan populasi dan produktivitas perlu ditingkatkan dari tradisional ke arah agribisnis (Emy Saelan et al., 2023).

Dalam dunia usaha memperoleh keuntungan besar dalam waktu cepat merupakan target utama bagi peternak (Abadi et al., 2022). Hal ini akan tercapai jika peternak mampu manajemen seluruh aspek produksi seefisien mungkin (Maryani et al., 2018). Pengelolaan yang baik tersebut meliputi banyak hal, misalnya dalam pengelolaan usaha ternak ayam KUB peternak dituntut untuk benar-benar menguasai konsep ilmu dasar dalam pengembangan usaha yang hendak dikembangkan tersebut.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini dilaksanakan di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Kelompok sasaran adalah sebanyak 42 kelompok di 42 Desa yang tersebar di 21 kelompok di wilayah Kabupaten Banyuasin. Sebagai peserta pelatihan kelompok peternak yang mendapat bantuan ayam KUB. Tahap pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu: (1) sosialisasi program pelatihan, (2) penyuluhan budidaya ayam KUB dan pelatihan langsung, tahap pelaksanaan pelatihan usaha ternak ayam kampung unggul balitnak, dan (3) melakukan pengontrolan dan evaluasi secara berkala pelaksanaan kegiatan budidaya. Pelatihan ini dilakukan dengan metode praktek di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan transfer ilmu untuk mencerdaskan masyarakat dan penerapan inovasi teknologi untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pengabdian pada masyarakat dilakukan pada 42 kelompok peternak di Kabupaten Banyuasin. Masyarakat yang bergabung dalam kelompok peternak merupakan seseorang yang mempunyai keinginan dalam beternak. Permasalahan di lokasi yang dialami oleh masyarakat adalah sebagian besar masyarakat mempunyai lahan yang luas. Disisi lain masyarakat belum termotivasi untuk menggunakan lahan yang maksimal, khususnya untuk peternakan ayam Kampung Unggul Balitnak.

Dalam pengembangan usaha budidaya ayam kampung unggul Balitnak peternak mendapat bantuan dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin. Pada awal kegiatan sebelum masuk pada proses pemaparan materi, Tim memberikan gambaran dan penjelasan singkat terkait budidaya pemeliharaan usaha ayam KUB termasuk penggunaan bibit unggul, pakan yang berkualitas, pemanfaatan pakan lokal serta sistem perkandangan yang memperhatikan kenyamanan dan kesehatan ternak. Perkelompok peternak mendapatkan bantuan bibit ayam KUB berumur 2 bulan sebanyak 250 ekor. Pada saat ayam tiba diberikan air gula untuk pemulihan kembali tenaga bibit ayam KUB selama perjalanan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan pelatihan usaha ayam KUB.

Ternak ayam KUB pada dasarnya sama dengan ternak ayam kampung biasa, dimana peternak biasa memakai kandang umbaran, pemeliharaan ayam peternak lakukan dengan cara mengurung ayam dalam jumlah banyak di satu areal kandang. Luas kandang menyesuaikan dengan banyaknya populasi ayam yang dipelihara. Pemberian pakan ayam KUB menjadi biaya produksi besar dalam usaha ternak ayam KUB. Karena itulah peternak perlu bereksperimen guna membuat komposisi campuran pakan murah dari banyak bahan. Cara membuat pakan untuk ayam KUB tidak boleh asal murah saja, harus mampu mempertahankan tingkat produktivitas dari ayam KUB itu sendiri. Sedangkan untuk porsi pemberian pakan biasa tergantung berdasarkan umur ayam KUB tersebut. Hal terpenting dalam ternak ayam KUB yaitu pengendalian Penyakit pada ayam tersebut. Pencegahan penyakit

dapat peternak lakukan dengan cara melakukan biosecuriti ternak serta lingkungannya. Cara lainnya yaitu dengan pemberian vitamin serta vaksinasi untuk ayam KUB secara langsung.

Pada kegiatan pengabdian ini, masyarakat khususnya petani ternak dilibatkan secara langsung. Respon masyarakat sangat positif sekali, mereka dengan antusias mengikuti setiap kegiatan pelatihan. Petani ternak diharapkan memiliki kemampuan memelihara ternak dengan baik, dan mampu mengolah sendiri pakan campuran apabila tidak menggunakan pakan pabrikan.

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil bahwa proses pemeliharaan ayam KUB dari masuknya DOC dan kegiatan selama pemeliharaan mudah dilakukan dan masyarakat mampu menerapkan 7 langkah kegiatan sapta usaha peternakan yaitu ; memilih bibit, menyediakan kandang, menyediakan pakan, merawat kesehatan ternak, mengatur reproduksi, panen, penanganan pasca panen dan pemasaran. Sehingga mendapatkan bobot badan ayam KUB yang maksimal, dengan bobot badan ± 583 gram/ekor. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat kelompok tani tentang system pemeliharaan ayam dengan menerapkan manajemen pemeliharaan yang baik dan benar.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa terjadinya perubahan signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang budidaya ayam KUB dapat dilihat dari masyarakat petani ternak mampu menerapkan sistem pemeliharaan dengan manajemen yang baik dan benar. Hasil yang diperoleh selama pemeliharaan pada kegiatan pelatihan ini berat badan ayam rata-rata mencapai ± 583 gram/ekor. Selama 2 bulan pemeliharaan ayam ini tahan terhadap cuaca panas dan dapat beradaptasi dengan lingkungan. Tingkat kematian ayam di bawah 5 %.

Daftar Pustaka

- Abadi, M., Nafiu, L. O., Libriani, R., & Kimestri, A. B. (2022). Pemberdayaan Peternak Ayam Kampung Sebagai Sumber Pendapatan di Era New Normal Covid-19 di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. *Jurnal PengaMAS*. <https://doi.org/10.33387/pengamas.v4i3.2393>
- Anggraeni, A., Wahyuni, D., & Cahya, I. (2022). Karakteristik Sensoris Daging Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) yang Diberi Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam Ransum. *Jurnal Agripet*. <https://doi.org/10.17969/agripet.v22i2.22033>
- Asyari, H., Nurhaedah, & Semaun, R. (2014). Kualitas karkas dan bobot karkas ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) pada pemberian fitobiotik dengan konsentrasi yang berbeda. *Jurnal Galung Tropika*.
- Emy Saelan, Sulasmi, Sri Utami, & Muhammad Ade Salim. (2023). Performa Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) dengan penambahan dedak fermentasi dalam ransum. *Agriwet : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*. <https://doi.org/10.31949/agriwet.v11i1.5224>
- Gunawan, B. dan T. Sartika. 2001. Persilangan Ayam Pelung Jantan X Kampung Betina Hasil Seleksi Generasi Kedua (G2). Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternak, Deptan. Bogor.
- Ichwan, 2003. Membuat Pakan Ras Pedaging. Tangerang: Agro Media Pustaka.
- Iskandar S. 2012. Optimalisasi protein dan energy ransum untuk meningkatkan produksi daging ayam lokal. Pengembangan Inovasi Pertanian. 5:96- 107.
- Mahardika, I. G., G. A. M. K. Dewi, I. K Sumaidi, I. M. Suasta. 2013. Kebutuhan energi dan protein untuk hidup pokok dan pertumbuhan pada ayam kampung umur 10-20 minggu. Majalah ilmiah peternakan 16(1).
- Maryani, I., Mustofa, A., & Septian Emma Dwi, J. (2018). Efektivitas Pendampingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Peternak Sapi Perah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i1.2059>
- Pramono D. 2006. Ayam hasil persilangan sebagai alternative pengembangan usaha ternak unggas. Dalam: Subandriyo, Diwyanto K, Kompyang IP, Inounu I, Setioko AR, Ketaren PP, Suparyanto A, Priyanti A, penyunting. Inovasi Teknologi dalam Mendukung Usaha Ternak Unggas Berdaya saing. Prosiding Lokakarya Nasional. Semarang, 4 Agustus 2006. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak bekerjasama dengan Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. hlm. 157-161.
- Rahma, R. A., Rusdin, M., & Bain, A. (2023). Pengaruh Suhu Kandang yang Berbeda terhadap Penampilan Produksi Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB)

Periode Starter. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo.*
<https://doi.org/10.56625/jipho.v5i4.42769>

Syahri Ramadoan, & Mas`ud. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelompok Peternak Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) (Studi Pada Kelompok Peternak Ns Makapori Di Kelurahan Jatiwangi Kota Bima). *Jurnal Ilmu Administrasi Negara.*
<https://doi.org/10.59050/jian.v19i1.131>

Zakaria, S 2004. Pengaruh luas kandang terhadap produksi dan kualitas telur ayam kampung yang dipelihara dengan sistem litter. *Bulletin Nutrisi dan Makanan Ternak* 5(1): 1-11.

